BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. BHANDA GHARA REKSA didirikan pada tanggal 11 April 1977 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26/1976. PT. Bhanda Ghara Reksa adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengemban misi untuk turut menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang penyelenggara jasa persewaan dan pengeloaan ruangan serta pengurusan transportasi dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang sehat dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Dalam melaksanakan misi tersebut, visi yang dicanangkan PT. BHANDA GHARA REKSA adalah menjadi perusahaan pergudangan modern terpadu dalam pola total logistic manajemen yang terkemuka di Indonesia.

2.1.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Lingkup bisnis PT. (Persero) Bhanda Ghara Reksa menyediakan jasa logistic dengan jasa pergudangan dan jasa transportasi serta usaha lain terkait yang menjadi pegangannya.

2.1.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

PT. (Persero) Bhanda Ghara Reksa didirikan berdasarkan:

- PP No :26/1976, tentang Penyertaan Modal Negara untuk pendirian perusahaan perseroan (Persero) yang bergerak di bidang Pergudangan

- Akte Notaris No : 21 tanggal 11 April 1977 dan terakhir telah diperbaharui dengan Akte Notaris No : 36 tanggal 6 Mei 1998. Susunan permodalan PT. (Persero) Bhanda Ghara Reksa adalah sebagai berikut :

2.1.4 Misi dan Visi Perusahaan

1. Misi Perusahaan

Misi perusahaan dimasa yang akan dating secara umum dapat dinyatakan dalam dua kegiatan utama yaitu:

- Menjadi mitra (partnership) pelaku bisnis dan industri dalam pengiriman dan atau penyimpanan barang baik skala nasional maupun internasional.
- Mendukung program pembangunan disektor jasa logistic.

2. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan jasa logistic termuka di Indonesia dan mampu bersaing dipasar global secara professional dan etikal.

2.1.5 Bidang Pekerjaan divisi/departemen

Tugas – tugas dan uraian tigas yang ada di PT Bhanda Graha Reksa Yaitu :

1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Cabang Seksie SDM
   a. Mengkordinir penyusunan Strategi dan Rencana Kerja dan Anggaran Cabang (RKAC), Seksie SDM
   b. Menyampaikan dan membahas RKAC Seksie SDM, kepada atasan langsung
2. Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Cabang Seksie SDM
   a. Melaksanakan Strategi dan Program/ RKAC Seksie SDM.

b. Memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan RKAC Seksie SDM Cabang dan Sub Cabang/ Unit yang dibawahnya.

c. Merealisiskan RKAC Seksie SDM Cabang dan Sub Cabang/ Unit yang dibawahnya.

3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Melaksanakan analisis beban kerja dan analisis jabatan serta menyusun rencana kebutuhan, jenjang karir dan mutasi/promosi SDM Cabang.

b. Mengevaluasi dan mengkompilasi kebutuhan SDM (kuantitas, kualitas dan komposisi SDM) Cabang dengan mempertimbangkan rencana karir dan proyeksi pekerja yang pension

c. Menjalankan proses rekrutmen dan seleksi terhadap calon pekerja, sesuai rencana dan prosedur yang berlaku, dengan persetujuan Kantor Pusat.

d. Melaksanakan penyiapan perjanjian kerja, dan penempatan kerja baru dengan persetujuan Kantor Pusat.

4. Evaluasi Perhitungan Imbalan Jasa Kesejahteraan Pekerja.

a. Melaksanakan penyusunan, mengevaluasi dan menyampaikan perhitungan imbal jasa dan kesejahteraan pekerja Cabang kepada atasan langsung, dengan memperhatikan inflasi serta kondisi perusahaan.

b. Melaksanakan penetapan dan data/ daftar imbal jasa serta kesejahteraan pekerja Cabang.

2.2 Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. “ Suatu sistem adalah suatu jaringan kerjadari

prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama “ untuk melakukan suatu kegiatan taua untuk menyelesaikan suatu syarat tertentu.

Study sistem meliputi 3 jenis, antara lain :

1. Analisis Sistem
2. Perancangan sistem
3. Postulasi Sistem

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai suatu proses parancangan. Sebuah sistem baru atau pengganti atau tambahan terhadap suatu sistem yang berjalan.

“ Untuk dapat merancang suatu sistem kita harus dapat menguraikan sistem tersebut kedalam elemen-elemen yang membentuknya, mencari kaitan antara elemen tersebut dan elemen lainnya. Dalam study perancangan sistem, pekerjaan yang dilakukan adalah menghasilkan sistem yang bersesuain dan beberapa spesifikasi. Parameter “ tertentu dari sistem dapat dipilih atau direncanakan oleh peranaang dan perancangan dapat memilih kombinasi tertentu dari parameter-parameter tersebut untuk membuat suatu sistem.

2.3 Informasi

Informasi adalah suatu data yang telah dproses sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil suatu keputusan. Informasi bersifat spesifik, maksudnya adalah informasi akan lebih detil, jelas dan mengena. Dengan kata lain bahwa penggunaan informasi akan lebih efektif dari pada sekedar penggunaan data. Informasi merupakan kebutuhan vital. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. Sedangkan sumber dari suatu informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang

menggambarkan kejadian-kejadian pada saat tertentu dalam suatu kesatuan. Untuk menghasilkan informasi, data harus melalui proses pengolahan. Penerimaan tersebut akan membuat suatu keputusan dan melakukan suatu tindakan yang berarti, yang akan menghasilkam data yang lain. Data ini akan menjadi bahan input bagi proses lainnya dan menghasilkan informasi dalam bentuk lain dan seterusnya sehingga membentuk suatu siklus yang disebut siklus informasi *(information cycle).*

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah pengaturan orang, kata, proses yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan sebagai informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi.

2.4.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut jogiyanto dalam buku " *Pengenalan Komputer* ". Sistem informasi adalah ; " *Suatu sistem dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur dan pengendalian untuk dtunjukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen data yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk mengambil suatu keputusan yang cerdik* " (Jogiyanto, 1998 : 831).

Dari penjelasan tadi jelas bahwa informasi merupakan suatu sumber informasi yang digunakan oleh seluruh elemen yang terdapat didalam sistem untuk melaksanakan perannya dalam sistem tersebut.

2.5 Konsep Dasar Basis Data

2.5.1 Pengertian Basis Data

Basis data terdiri atas dua kata yaitu basis dan data . Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gedung , tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan data adalah representasi dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, barang, hewan, peristiwa, keadaan dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, symbol, teks, gambar, bunyi / kombinasinya.

Basis data dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa dengan kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redendansi) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan file/ table / arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

Prinsip basis data adalah pengaturan data atau arsip dan tujuan utamanya adalah kemudahan dan keceptatan dalam pengambilan kembali data atau arsip yang sangat ditonjolkan dalam basis data adalah pengaturan/ pemilihan/ pengelompokkan/ pengorganisasian data yang akan kita simpan sesuai fuangsi daan jenisnya. Pemilihan/ pengelompokkan/ pengorganisasian ini dapat berbentuk sejumlah sile atau table terpisah atau dalam bentuk pendefinisian kolom-kolom atau field – field data dalam setiap file / table. Adapun pendapat Ir. Harianto Kristanto mengenai basis data dalam bukunya dengan judul “ *Konsep dan Perancangan Database* “ adalah sebagai berikut “ Database adalah kumpulan file

– file yang saling berelasi relasi tersebut biasanya ditunjukkan dengan kusai dari tiap file yang da. Suatu database menunjukkan suatu kumpulan data yang dipakai dalam suatu lingkup perusahaan atau instansi.

2.5.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

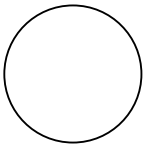
Entity Relationship Diagram / diagram hubungan entitas adalah suatu cara yang digunakan untuk memodelkan relasi / hubungan antara table yang ada di dalam suatu data base. Diagram hubungan entitas merupakan gambaran relasi kejadian pada suatu sistem yang sebenarnya. Adapun notasi- notasi yang biasa digunakan pada ERD adalah sebagai berikut :

1. Persegi panjang yang menyatakan himpunan informasi dari suatu entitas



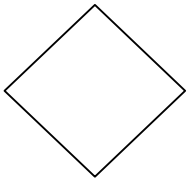
Gambar 2.1 Persegi panjang

2. Lingkaran ataupun elips menyatakan atribut.



Gambar 2.2 Lingkaran

3. Belah ketupat menyatakan himpuan dari suatu dari suatu relasi



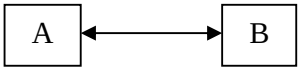
Gambar 2.3 Belah ketupat

4. Garis menyatakan hubungan antara himpunan relasi dengan himpunan relasi dengan himpunan entitas.

Gambar 2.4 Garis

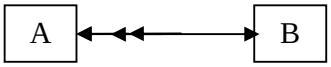
Ada tida macam relasi / hubungan yang lazim digunakan untuk menggambarkan Entity Relationship Diagram, relasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. One to one Relationship (Hubungan satu dengan satu), menyatakan bahwa setiap field pada table pertama (A) memiliki satu buah relasi dengan table kedua (B). Relasi jenis ini digambarkan dengan :



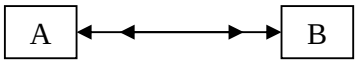
Gambar 2.5 Notasi One to One Relationships

2. One to Many Relationship (Hubungan satu dengan banyak), menyatakan bahwa setiap field pada tabel pertama (A) memiliki beberapa relasi dengan tabel yang kedua, ataupun sebaliknya. Relasi jenis ini digambarkan dengan :



Gambar 2.6 Notasi One to Many Relationships

3. Many to many Raltionships (Hubungan banyak dengan banyak). Menyatakan bahwa beberapa field pada tabel pertama (A) memiliki beberapa relasi dengan tabel yang kedua, ataupun sebaliknya. Notasi ini pertama kali digunakan oleh Lear Month dan Burchett Managemet Sistem (LBMS) yaitu pemasok Case Automatic Plus, yang disebut dengan Logical Data Stadure Relasi jenis ini digambarkan dengan :



Gambar 2.7 Notasi Many to Many Relationships

2.5.3 Flow Map

Flow Map adalah suatu diagram yang menggambarkan sistem yang didalamnya terdapat subsistem – subsistem yang didalamnya terdapat dokumen yang mengalir yang menghubungkan antara subsistem – subsistem yang sistem tersebut.

2.5.4 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan dan memodelkan sistem yang berbasis komputer dan dirancang secara global. Diagram konteks terdiri dari sebuah symbol proses tunggal yang menggambarkan seluruh sistem dan menunjukkan data aliran utama untuk dan dari terminator. Diagram ini merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan aliran data yang mengalir menuju sistem (input sistem) dan keluar dari sistem (output sistem) yang meliputi subjek berupa kesatuan luar (eksternal entity). Diagram konteks dapat didefinisikan jangkauan proyek penyusunan sistem informasi, yaitu menentukan apa yang menjadi bagian dari sistem informasi dan apa yang tidak menjadi bagian dari sistem informasi.

2.5.5 Data Flow Diagram (DFD)

Diagram alir data merupakan penurunan / penjabaran dari diagram konteks. Penguraian proses menjadi beberapa bagian atau sub proses yang lebih detil.

Adapun pendapat seorang pekar analisis sistem mengenai diagram alur data “ *Tavri D Mahyuzir* “ berpendapat bahwa :

“ Data flow diagram / diagram dari data adalah gambaran sistem secara logic. Gambaran ini tidak tergantung kepada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data dan atau organisasi file “ (Tavti dD Makyurir ; 1995. 41).

Ada beberapa ketentuan yang harus dipatuhi dalam pembuatan diagram flow data yaitu sebagai berikut :

1. Setiap penururnan level yang lebih rendah harus mempresentasikan proses tersebur kedalam spesifikasi proses yang jelas.
2. Penurunan dari sistem hanya dilakukan apabila memang dibutuhkan.
3. Bagian dari sistem secara keseluruhan tidak harus diturunkan dalam jumlah level yang sama.

Diagram Flow Data merupakan dokumentasi dari sistem yang baik dan menjadi alat yang digunakan pada pengembangan sistem yang terstruktur. Diagram arus data adalah alat bantu dalam pemodelan suatu komunikasi antar sistem dengan pemakai sistem. Diagram alur data juga digunakan untuk menggambarkan atau memodelkan sistem yang telah ada maupun suatu sistem yang masih dalam tahap perencanaan, maupun yang tengah dikembangkan. Secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut tanpa mengalir atau lingkunagn fisik dimana data tersebut disimpan.

Berikut ini akan dijelaskan menegnai symbol – symbol yang digunakan dalam diagram alir data :

1. Kesatuan Luar (Eksternal Entity) / batas sistem

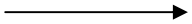
Merupakan subjek dari sistem itu sendiri. *Eksternal Entity* bias berupa orang, organisasi / sistem lainnya yang berada dilingkunagn luar proses, yang akan memberikan input dan output kepada sistem. Kesatuan disimbolkan dengan gambar persegi panjang.



Gambar 2.8 Simbol Kesatuan Luar (Ekstrenal Entity)

2. Aliran Data (Data Flow)

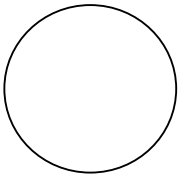
Merupakan arah dari aliran data berupa input maupun output bagi sistem. Disimbolkan dengan menggunakan gamabar anak panah yang mengalir dari proses, simpanan data dan kesatuan luar.



Gambar 2.9 Simbol Arus Data (Data Flow)

3. Proses

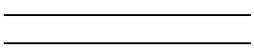
Merupakan pengolahan dari suatu data yang masuk sehingga lebih detil (informasi). Proses merupakan inti dari suatu sistem yang akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem. Digambarkan dengan notasi berupa lingkaran .



Gambar 2.10 Simbol Proses

4. Simpanan Data (Data Store)

Menurut media penyimpanan data, arsip dan informasi yang akan diproses oleh sistem, maupun yang merupakan hasil dari suatu sistem. Data store disimbolkan yang sejajar.



Gambar 2.11 Simpanan Data (Data Store)

2.6 Sekilas Tentang Borland Delphi 6

Borland Delphi merupakan suatu bahasa pemrograman yang memberikkan berbagai fasilitas pembuatan aplikasi visual. Keunggulan bahasa pemrograman ini terletak pada produktivitas, kualitas, pengembangan perangkat lunak, kecepatan kompilasi, pola desain yang menarik serta diperkuat dengan pemrogramannya yang terstruktur. Keunggulan lain dari Borland Delphi adalah dapat digunakan untuk merancang program aplikasi yang memiliki tampilan seperti program aplikasi lain yang berbasis windows.

Khusus untuk pemrograman database, Borland Delphi menyediakan fasilitas objek yang kuat dan lengkap yang memudahkan programmer dalam membuat program. Format database yang dimiliki Borland Delphi adalah format database paradox, dBase, MS. Access, ODBC, SyBASE, Oracle dan lain – lain. Lingkunagn pengembangan terpadu atau Integrated Development Environment (IDE) dalam program Borland Delphi terbagi menjadi delapan bagian utama, yaitu Main Window, Toolbar, Component Pallete, Form Designer, Code Editor, Object Inspector, Exploring, dan Objek TreeView.